

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat mempengaruhi pembangunan negara terutama dalam hal kualitas sumber daya manusianya. Salah satu bagian dari pembangunan adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Menurut (Maulida, 2013) migrasi merupakan refleksi dari adanya perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan yang ada diantara satu daerah dengan daerah lainnya. Fenomena tersebut mengakibatkan penduduk dari daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan rendah akan bergerak ke daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi. Banyak dari masyarakat Indonesia yang melakukan migrasi mulai dari antar provinsi, antar kota/kabupaten, atau perpindahan penduduk antara satuan administratif lainnya yang lebih rendah.

Perpindahan penduduk sudah terjadi sejak lama dan masih terus berlanjut hingga saat ini. Kebanyakan dari pelaku migran yang melakukan migrasi berasal dari desa dengan pekerjaan dibidang pertanian, namun tidak ada diantara pelaku migran yang mengulang pekerjaan yang serupa di daerah tujuan. Di tempat merantau, mereka berdagang atau memberikan jasa-jasa yang dapat meningkatkan pendapatan dibandingkan dengan melakukan kegiatan dibidang pertanian. Tetapi bagi perantau yang kurang berhasil atau gagal di daerah perantauan maka mereka akan pulang ke daerah asalnya dan melakukan kegiatan dibidang pertanian.

Sumatera Barat merupakan salah satu dari lima besar provinsi di Indonesia yang paling banyak melakukan migrasi keluar yaitu sebesar 19,7% (Badan Pusat Statistika, 2019). Migrasi keluar atau merantau sudah menjadi tradisi yang tujuannya bukan hanya untuk meraih keberhasilan pribadi, tetapi juga sebagai wujud untuk membangun daerah asal atau kampung halaman. Terdapat proses pertumbuhan psikologis dalam kegiatan merantau yang berlangsung pada pelaku migran. Proses interaksi masyarakat Minangkabau

dengan dunia luar tersebut dijadikan sebagai ajang untuk belajar mengenai kehidupan. Dimana dengan merantau, kematangan seseorang dalam menjalani pahit dan manisnya kehidupan dapat diuji.

Suku Minangkabau dikenal sebagai suku yang berbudaya, memiliki kecepatan dalam beradaptasi dengan masyarakat suku lainnya, dan cakap dalam berkomunikasi. Hal tersebut menjadikan masyarakat suku minangkabau banyak yang pergi merantau ke daerah lain dan dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu sejak berabad-abad lalu. Tradisi merantau tersebut dibuktikan dengan adanya pantun Minangkabau yang berbunyi:

*Karatau matang di hulu*

*Babuah babungo balun*

*Karantau Bujang dahulu*

*Di rumah baguno balun*

(Karatau masak di hulu/pangkal

Berbuah berbunga belum

Ke rantau anak dahulu

Di rumah berguna belum)

Pantun tersebut memiliki makna yang menganjurkan pemuda-pemudi Minangkabau untuk pergi mencari ilmu, pengalaman, serta kepribadian yang baik di daerah perantauan. Merantau yang dimaksud pada pantun tersebut bukan mengusir masyarakat dari daerah kelahiran, melainkan bertujuan untuk memperluas wawasan seseorang dengan pergi ke daerah yang berlainan. Kegiatan merantau tersebut dilakukan oleh masyarakat suku Minangkabau ke berbagai daerah yang ada di Indonesia bahkan sampai ke luar negeri, salah satunya yaitu ke daerah Majenang.

Kecamatan Majenang merupakan daerah yang memiliki potensi lebih kuat karena fenomena migrasi masuk dari Sumatera Barat relatif kurang dibandingkan dengan daerah lain. Pelaku migran dari Sumatera Barat tersebut kebanyakan melakukan usaha seperti rumah makan padang, toko pakaian, dan fotokopi yang didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Majenang. Oleh karena itu, pelaku migran dari Sumatera Barat tertarik untuk

melakukan migrasi ke Kecamatan Majenang. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Profil Pelaku Migran dari Sumatera Barat Yang Melakukan Migrasi ke Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini antara lain :

- 1) Bagaimana profil pelaku migran dari Sumatera Barat di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?
- 2) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pelaku migran untuk melakukan migrasi ke Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap?

## **1.3 Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa yang telah dipandang perlu penjelasan operasional guna memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti :

### **1) Profil**

Profil merupakan pandangan dari samping (tentang wajah orang), lukisan atau gambar orang dari samping, grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta mengenai hal-hal khusus (KBBI Daring, 2016)

### **2) Pelaku Migran**

Pelaku migran merupakan orang atau individu yang melakukan migrasi atau berpindah dari wilayah kelahiran atau lokasi tinggal yang bersifat tetap untuk keperluan bekerja (Siswono, 2015).

### **3) Migrasi**

Migrasi menurut (Siswono, 2015) merupakan perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Mengetahui profil pelaku migran dari Sumatera Barat di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
- 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku migran dari Sumatera Barat untuk melakukan migrasi ke Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

- 1) Kegunaan Teoretis
  - a) Menjadi landasan dalam menyelesaikan rumusan masalah terkait dengan pelaku migran dari Sumatera Barat di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
  - b) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya migrasi dari Sumatera Barat ke Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

- 2) Kegunaan Praktis
  - a) Bagi Masyarakat

Mengetahui profil pelaku migran dari Sumatera Barat dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya migrasi dari Sumatera Barat ke Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

- b) Bagi Pemerintah

Sebagai masukan dan tambahan data dalam pembuatan peraturan dan perijinan penduduk dalam melakukan migrasi terutama terkait dengan perpindahan penduduk dari Sumatera Barat ke Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

c) Bagi Peneliti

Menambah pengalaman serta pengetahuan yang berkaitan dengan profil pelaku migran dari Sumatera Barat yang melakukan migrasi ke Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.